



SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
Sekolah Kader Muhammadiyah dan Pemimpin Bangsa



Modul Pembelajaran **SEJARAH**

Disusun oleh :
Siti King Harta Lestari, S.Pd.

Untuk Kalangan Sendiri

KELAS
X
Semester 1

KATA PENGANTAR KEPALA SEKOLAH SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat karunia kepada kita semua, sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Salah satu bentuk sumber belajar dan bahan ajar adalah buku, modul, ensiklopedia, dan bentuk cetakan lainnya. Modul sebagai salah satu bahan ajar berbentuk cetak maupun *softfile* sangat baik digunakan dalam pembelajaran terutama saat pembelajaran *online*. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penyusunan modul yang dilakukan oleh guru SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta bertujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri. Dengan pembelajaran *online* karena kondisi pandemi covid 19 ini, keberadaan modul diharapkan dapat membantu siswa belajar.

Modul yang disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada kondisi khusus (darurat pandemi covid 19). Selain membantu peserta didik dapat belajar secara mandiri dan disusun memuat materi pembelajaran yang jelas dan terperinci, peserta didik juga dapat melakukan evaluasi pembelajaran sehingga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan penguasaan materi dari pembelajaran yang sudah mereka lakukan sendiri serta dapat digunakan sebagai salah satu rujukan atau referensi untuk materi pelajaran tertentu dan yang berkaitan.

Kepada Bapak/Ibu guru SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang sudah menyelesaikan penyusunan modul ini kami ucapkan selamat dan terimakasih, semoga modul ini dapat digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar dan bahan ajar sehingga peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dapat belajar secara mandiri untuk mengembangkan potensi akademiknya. Semoga Allah SWT meridhloi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan modul yang berjudul “Modul Sejarah Peminatan Kelas X Semester 1” ini. Pembuatan modul ini memiliki tujuan sebagai salah satu bahan ajar penunjang yang dapat digunakan oleh peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada mata pelajaran Sejarah Peminatan semester 1. Selain itu dengan disusunnya modul ini, maka diharapkan peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta mampu lebih mengembangkan ilmu pengetahuannya terkait materi Sejarah Peminatan di kelas X.

Penyusunan materi dalam modul ini telah disesuaikan dengan kurikulum 2013 kondisi covid-19. Oleh sebab itulah kompetensi dasar dan kompetensi intinya diambil pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 719/ P/ 2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus lamiran 51. Setiap kegiatan dalam modul ini terdiri dari 1 kompetensi dasar yang berisikan rangkuman singkat materi dan kegiatan latihannya.

Pada proses penyusunannya, modul Sejarah Peminatan kelas X semester 1 ini masih memiliki unsur ketidak sempurnaan. Oleh sebab itulah penyusun mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna meningkatkan kualitas modul nantinya. Akhir kata, penyusun mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu serta mendukung kelancaran tersusunnya modul pembelajaran ini.

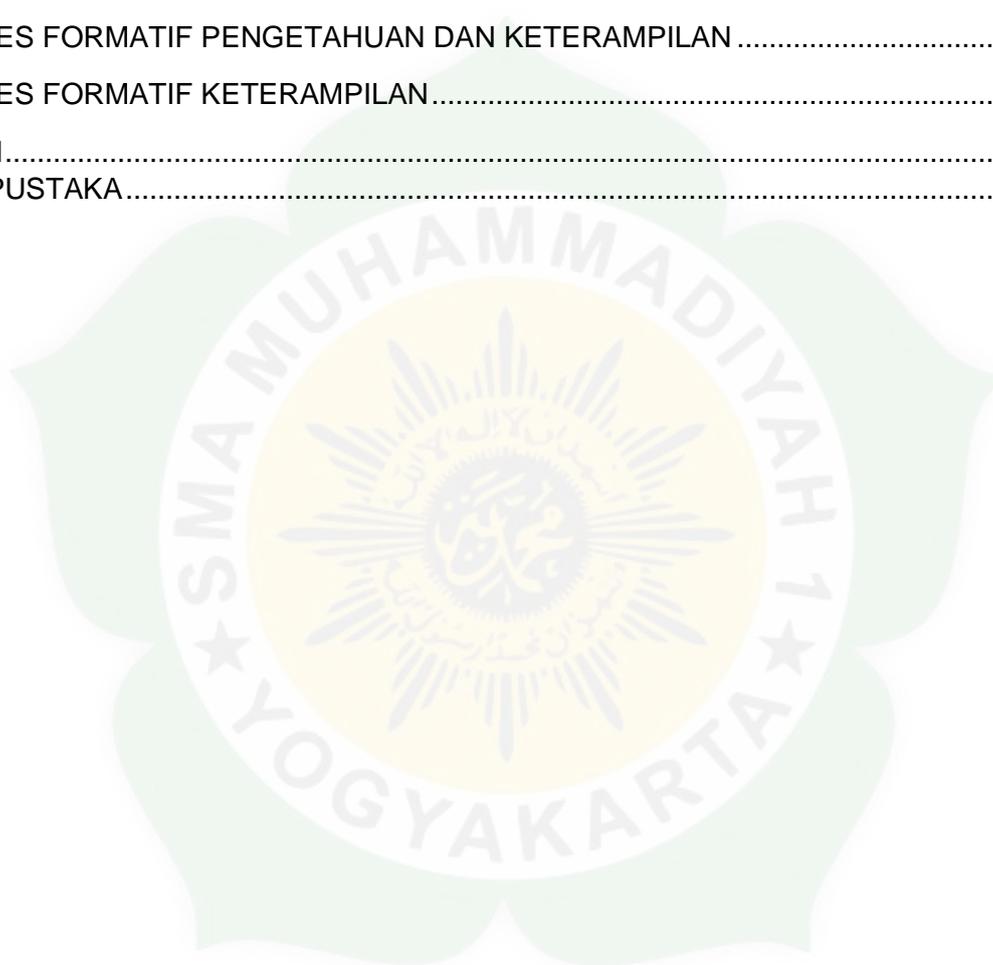
Yogyakarta, 21 Juni 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KEPALA SEKOLAH.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	vi
SEJARAH SEBAGAI ILMU, PERISTIWA, KISAH, DAN SENI	1
1. KEGIATAN BELAJAR I.....	1
1.1 KD DAN IPK	1
1.2 MATERI	1
SEJARAH SEBAGAI ILMU, PERISTIWA, KISAH, DAN SENI.....	1
A. Seni sebagai Ilmu.....	1
B. Seni sebagai Peristiwa (Fakta).....	1
C. Seni sebagai Kisah	2
D. Sejarah sebagai Seni.....	3
E. Fiksi dan Mitos dalam Sejarah.....	3
1.3 LATIHAN SOAL.....	4
1.4 TES FORMATIF PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN	4
Tes Formatif Pengetahuan	4
Tes Formatif Keterampilan.....	7
SUMBER SEJARAH	8
1. KEGIATAN BELAJAR I.....	8
1.2. MATERI.....	8
SUMBER SEJARAH	8
A. Sumber Sejarah berdasarkan Sifat/ Kedudukannya	8
B. Sumber Sejarah berdasarkan Bentuknya	8
1.3. LATIHAN SOAL.....	11
1.4. TES FORMATIF PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN).....	12
TES FORMATIF PENGETAHUAN	12
PENELITIAN SEJARAH	14
1. KEGIATAN BELAJAR 3.....	14
1.1 KD DAN IPK	14
1.2 MATERI	14
PENELITIAN SEJARAH.....	14
A. Pengertian Penelitian Sejarah	14

1.3	LATIHAN SOAL.....	17
1.4	TES FORMATIF PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN	17
	Tes Formatif Pengetahuan.....	17
1.5	TES FORMATIF KETERAMPILAN.....	19
	HISTORIOGRAFI.....	20
1.	KEGIATAN BELAJAR 4.....	20
1.1.	KD DAN IPK	20
1.2.	MATERI.....	20
1.4.	TES FORMATIF PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN	24
1.5.	TES FORMATIF KETERAMPILAN.....	26
	EVALUASI.....	27
	DAFTAR PUSTAKA.....	33



PENDAHULUAN

A. Deskripsi

Assalamualaikum wr. wb. salam jumpa ananda semuanya. Pada pembelajaran Sejarah Peminatan di semester 1 ini ananda akan mempelajari dan memahami mengenai posisi sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni, mengetahui kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah, memahami langkah-langkah penelitian sejarah, dan mengklasifikasi ciri-ciri historiografi di Indonesia. Selama ini pasti ananda bertanya-tanya bagaimana ilmu sejarah dapat lahir. Selain itu, pasti ananda juga bertanya-tanya bagaimana konsep dasar yang dimiliki oleh sejarah? Bagaimana peristiwa tergolong dalam sejarah? dan bagaimana perkembangan kepenulisan sejarah di Indonesia?. Melalui modul inilah ananda dapat menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Selama ini pembelajaran sejarah selalu dikaitkan dengan hafalan semata, padahal banyak hikmah dan nilai yang bisa kita dapatkan dari mempelajari peristiwa dimasa lalu. Sejarah memiliki peran dalam membentuk kehidupan kita di masa kini. Melalui sejarah kita dapat memperoleh gambaran bagaimana kelahiran, konsep dasar ilmu sejarah dan perkembangan kepenulisan peristiwa sejarah Indonesia melalui pemahaman bukan hanya menghafalkan.

Oleh sebab itulah, diharapkan modul ini nantinya membantu ananda dalam memahami bahwa pembelajaran sejarah tidak hanya hafalan materi semata tetapi juga proses memahami suatu peristiwa dan mengaitkannya dengan kehidupan masa kini. Sehingga nantinya kita dapat lebih bijak dan lebih cerdas lagi dalam memanfaatkan perkembangan teknologi dan pengetahuan dengan tujuan untuk membangun peradaban yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang dengan belajar dari kehidupan yang telah ada sebelumnya.

B. Petunjuk penggunaan modul (alur atau poin saja)

Pada modul pembelajaran ini, akan dibahas materi sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah ditentukan. Setiap kegiatan pembelajaran akan dilengkapi dengan materi, latihan soal beserta pembahasan dan diakhiri dengan evaluasi berupa penilaian diri dengan berbagai bentuk tes yang disesuaikan dengan pembahasan atau materi yang dipelajari. Selain itu juga akan dilengkapi dengan lembar kerja keterampilan untuk mengasah dan melatih kreativitas peserta didik.

Supaya ananda berhasil mencapai kompetensi dalam mempelajari modul ini maka ikuti petunjuk-petunjuk berikut.

1. Bacalah kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi pada modul. Hal ini akan memberi ananda arah dan petunjuk dan kemampuan yang akan diperoleh setelah mempelajari modul ini.

2. Bacalah modul ini secara berurutan dan pahami isinya terlebih dahulu.
3. Pelajari permasalahan dengan seksama sesuai pemahaman ananda dan bukan menghafalkan.
4. Laksanakan semua tugas-tugas yang ada dalam modul ini agar kompetensi ananda berkembang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
5. Setiap mempelajari materi, ananda dapat memulai dari menguasai pengetahuan pendukung (uraian materi) melaksanakan tugas-tugas, dan mengerjakan lembar latihan.
6. Dalam mengerjakan lembar latihan, ananda diminta untuk tidak melihat kunci jawaban terlebih dahulu sebelum menyelesaikan lembar latihan.
7. Laksanakan lembar kerja untuk pembentukan keterampilan sampai ananda benar-benar terampil sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
8. Konsultasikan dengan guru apabila ananda mengalami kesulitan dalam mempelajari modul ini.
9. Sebelum memulai pembelajaran jangan lupa untuk berdoa terlebih dahulu.



SEJARAH SEBAGAI ILMU, PERISTIWA, KISAH, DAN SENI

1. KEGIATAN BELAJAR I

1.1 KD DAN IPK

Tabel 1. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi 3.1.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni.	3.1.1. Menjelaskan sejarah sebagai ilmu 3.1.2. Mendeskripsikan sejarah sebagai kisah (cerita), peristiwa (fakta), dan seni 3.1.3. Mengidentifikasi perbedaan fiksi dan mitos dalam sejarah 3.1.4. Menganalisis perbedaan antara karya sejarah dan karya sastra
4.1. Menyajikan hasil telaah tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni dalam bentuk lisan, tulisan dan/atau media lain.	4.1.1. Membuat tabel deskripsi tentang sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa dan seni

1.2 MATERI

SEJARAH SEBAGAI ILMU, PERISTIWA, KISAH, DAN SENI

A. Seni sebagai Ilmu

Sejarah sebagai ilmu dapat dilihat dari berbagai ciri, diantaranya sebagai berikut.

1. **Empiris**, sejarah merupakan ilmu empiris karena bergantung pada pengalaman manusia. Pengalaman manusia tersebut direkam dalam bentuk dokumen-dokumen. Dokumen tersebut diteliti oleh sejarawan untuk menemukan fakta. Fakta-fakta tersebut kemudian diinterpretasi/ditafsirkan.
2. Memiliki **obyek**, sejarah biasanya dimasukkan ke dalam ilmu tentang manusia (humaniora) karena obyek yang diteliti adalah manusia. Khususnya terkait dengan perubahan atau perkembangan manusia pada masa lalu. Oleh karena itu, obyek lain dari sejarah adalah waktu.
3. Mempunyai **generalisasi**, hal ini sama halnya dengan ilmu-ilmu lain, sejarah juga menarik kesimpulan-kesimpulan umum dari pengamatan yang dilakukan.
4. Seperti ilmu pengetahuan lainnya, sejarah juga memiliki **teori** pengetahuan yang sering disebut filsafat sejarah kritis. Teori dalam sejarah pada umumnya berisi suatu kumpulan tentang kaidah pokok ilmu. Rekonstruksi sejarah mengenal adanya teori yang berkaitan dengan sebab akibat, eksplanasi, obyektivitas dan subyektivitas.

B. Seni sebagai Peristiwa (Fakta)

Sejarah sebagai fakta dapat didefinisikan sebagai suatu unsur yang dijabarkan baik secara langsung maupun tidak langsung dari dokumen-dokumen atau sumber sejarah

setelah melalui serangkaian pengujian dan kritik. Fakta merupakan bahan utama yang digunakan sejarawan untuk menyusun suatu cerita atau menganalisis sejarah.



Gambar 1. Pembacaan Proklamasi Kemerdekaan oleh Ir. Soekarno dan didampingi oleh Moh. Hatta
Sumber: <https://anri.sikn.go.id/index.php/>



Gambar 2. Presiden Amerika ke-35, John F. Kennedy
Sumber: <https://www.britannica.com/biography/John-F-Kennedy>

Pada suatu sejarah, pastilah terdapat fakta yang digunakan untuk jangka waktu lama dan masih belum mantap atau masih lunak. Misalnya tentang pembunuhan presiden Amerika Serikat J.F. Kennedy. Pada peristiwa ini terdapat banyak teori mengenai terjadinya peristiwa itu dan belum diketahuinya siapa pelaku utama pembunuhan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan, jika fakta lunak masih terdapat tafsiran yang muncul dari peristiwa tersebut. Hal ini sesuai dengan perkembangan penemuan bukti-bukti ataupun data-data yang terkait dengan peristiwa itu. Selain itu ada pula fakta keras. Misalnya Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Sehingga dapat disimpulkan, jika fakta keras merupakan suatu fakta yang sudah pasti kebenarannya dan tidak muncul tafsiran lainnya.

C. Seni sebagai Kisah



Gambar 3. Relief pada candi Panataran
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Sejarah sebagai cerita atau kisah adalah peristiwa sejarah yang diceritakan atau dikisahkan kembali. Peristiwa tersebut sebagai hasil rekonstruksi para ahli sejarah (sejarawan). Sejarah sebagai cerita merupakan rekonstruksi dari suatu peristiwa baik yang dituliskan maupun diceritakan oleh seseorang, sehingga sejarah dapat berupa kisah yang berbentuk lisan dan tulisan.

D. Sejarah sebagai Seni



Gambar 4. Ilustrasi Kisah Ramayana

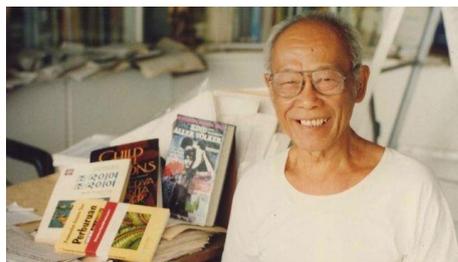
Sumber: <http://mahligai-indonesia.com/featured/kisah-ramayana-rama-dan-shinta-3577>

Seperti halnya seni, sejarah juga membutuhkan intuisi, imajinasi, emosi dan gaya bahasa. Intuisi dibutuhkan sejarawan terkait dengan pemahaman langsung selama penelitian. Seringkali untuk memilih suatu penjelasan, para sejarawan tidak hanya mengandalkan perangkat ilmu saja, melainkan juga intuisi. Walaupun demikian, para sejarawan juga tetap diharuskan menggunakan data ketika menggunakan intuisinya.

Sejarawan juga membutuhkan imajinasi, misalnya membayangkan apa yang sebenarnya terjadi pada suatu periode yang tengah diteliti. Demikian halnya dengan emosi, dalam penulisan sejarah terdapat pula keterlibatan emosi. Penulis sejarah perlu memiliki empati yang menyatukan dirinya dengan obyek yang diteliti. Unsur lain yang tidak kalah penting adalah gaya bahasa. Sejarawan harus menggunakan gaya bahasa yang tidak berbelit-belit, tidak berbunga-bunga, tidak membosankan, komunikatif, dan mudah dipahami.

E. Fiksi dan Mitos dalam Sejarah

Fiksi merupakan karya rekaan yang melibatkan imajinasi. Fiksi sendiri termasuk dalam bagian dari seni. Sejarah juga dapat disebut sebagai seni karena sejarah berhubungan dengan penyimpulan dan penulisan suatu peristiwa sejarah yang berhubungan dengan kaidah dan keindahan bahasa. Meskipun berhubungan dengan cerita, sejarah bukanlah sastra terutama karya fiksi, karena berbeda dengan karya sastra sebagai hasil subyektivitas sejarawan, sejarah harus berusaha memberikan informasi lengkap dan jelas dengan menghindari subyektivitas melalui penggunaan metode sejarah.



Gambar 5. Pramoedya Ananta Toer

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com>

Terdapat karya sastra (fiksi) yang berlatar belakang sejarah diantaranya karya tetralogi Pramoedya Ananta Toer. Karya tersebut diantaranya adalah Bumi Manusia, Anak Semua Bangsa, Jejak Langkah, dan Rumah Kaca yang menggambarkan suasana Indonesia pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Dalam karya-karyanya tersebut, Pramoedya menghubungkan antara sejarah (realitas) dengan sastra (fiksi).

Sementara mitos merupakan bagian dari budaya sebagai bagian dari olah pikir manusia. Baik sejarah dan mitos, keduanya menceritakan masa lalu tetapi sejarah dan mitos adalah dua hal berbeda. Taufik Abdullah mengatakan bahwa mitos boleh juga dianggap sebagai peristiwa “sejarah” yang harus selalu diingat dan diingatkan, sebagai pelajaran dan alat pemersatu. Namun Taufik Abdullah juga mengingatkan untuk tidak mencampur adukannya dengan sejarah dan ingatan.

1.3 LATIHAN SOAL

Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Jelaskanlah perbedaan antara pengetahuan dan ilmu pengetahuan beserta contohnya!
2. Apakah sejarah termasuk dalam ilmu pengetahuan? Sertakan penjelasan ananda!
3. Mengapa sejarah sebagai ilmu dianggap lebih kaku dan membosankan dari pada sejarah sebagai seni? Berikan alas ananda secara singkat dan jelas!
4. Mengapa peristiwa sejarah dianggap unik? Berikan penjelasan ananda!
5. Jelaskanlah apa saja unsur seni yang berkaitan dengan sejarah dan sertakan pula contohnya!

1.4 TES FORMATIF PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Tes Formatif Pengetahuan

Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Secara praktis, kata sejarah sering dipahami dalam empat pengertian ruang lingkup, yaitu sebagai
 - A. peristiwa, kisah, ilmu dan seni.
 - B. mitos, dongeng, kisah, dan kronik.
 - C. cerita, legenda, dongeng, dan babad.
 - D. kisah, ilmu, cerita rakyat, dan kronik.
 - E.

2. Berikut ini yang **bukan** merupakan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu menurut Kuntowijoyo adalah....
- memiliki suatu metode.
 - memiliki sifat empiris.
 - memiliki generalisasi.
 - sejarah sebagai konsep.
 - memiliki berbagai teori.
3. Sejarah semestinya didasarkan pada pengalaman manusia yang sebenarnya baik pengalaman indawi maupun batiniah. Hal ini sesuai dengan salah satu ciri sejarah sebagai ilmu yaitu
- memiliki teori.
 - memiliki objek.
 - bersifat empiris.
 - memiliki generalisasi.
 - ilmu pengetahuan.
4. Pernyataan yang tidak tepat terkait sejarah sebagai ilmu adalah
- ciri-ciri ilmu sejarah adalah empiris, memiliki objek dan metode.
 - penulisan sejarah bersumber pada pengalaman yang terekam dalam ingatan manusia.
 - sejarah termasuk bagian dari sastra karena menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
 - saintifikasi bertujuan menyederhanakan peristiwa sejarah agar lebih mudah dianalisis.
 - manusia sebagai objek sejarah bertindak sebagai peneliti peristiwa sejarah
5. Ruang lingkup sejarah sebagai peristiwa sejarah bersifat objektif karena
- membahas peristiwa yang benar-benar terjadi.
 - peristiwa sejarah penting bagi orang banyak.
 - sejarah sebagai peristiwa hanya sekali terjadi.
 - peristiwa sejarah tidak pernah berubah.
 - peristiwa sejarah itu memiliki sifat unik.
6. Berikut ini merupakan berbagai peristiwa sejarah.
- Peristiwa pembunuhan Presiden Amerika Serikat J.F. Kennedy
 - Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945
 - Peristiwa 30 September 1965
 - Agresi Militer Belanda I terjadi pada tanggal 21 Juli 1947 – 5 Agustus 1947
 - Moh. Hatta memimpin delegasi Indonesia dalam Konferensi Meja Bundar
- Berdasarkan peristiwa-peristiwa tersebut, yang termasuk dalam fakta lunak dalam sejarah adalah peristiwa nomor
- 1) dan 2)
 - 1) dan 3)
 - 2) dan 4)
 - 2) dan 5)
 - 4) dan 5)

7. Ruang lingkup sejarah sebagai kisah merupakan peristiwa sejarah yang direkonstruksi kembali oleh seseorang, baik secara lisan maupun tulisan. Alasan sejarah sebagai kisah bersifat subjektif adalah
- A. hanya disusun berdasarkan penafsiran seseorang.
 - B. biasanya hanya menekankan pada peran tokoh penting.
 - C. tidak menggunakan langkah-langkah metode penelitian.
 - D. kurangnya fakta-fakta yang dijadikan sumber sejarah.
 - E. sering bercampur dengan mitos dan legenda setempat.
8. Seorang guru yang sedang menjelaskan peristiwa perang Paderi di kelas bisa digolongkan dalam proses sejarah sebagai
- A. ilmu.
 - B. peristiwa.
 - C. seni.
 - D. kisah.
 - E. intuisi.
9. Sejarah juga termasuk seni. Hal ini karena dalam penulisan sejarah
- A. melibatkan seniman-seniman yang memahami sejarah.
 - B. melibatkan imajinasi, emosi, dan gaya bertutur yang khas.
 - C. dapat menjadi sumber penting bagi pembuatan film.
 - D. memiliki alur yang menggerakkan emosi penelitinya.
 - E. merupakan hasil imajinasi, emosi, dan gaya pelaku sejarah.
10. Berikut ini yang merupakan penggunaan intuisi dalam sejarah sebagai seni adalah
- A. penentu keputusan bagi sejarawan mengenai apa yang akan dilakukan .
 - B. gambaran sejarawan berkaitan apa yang terjadi pada periode yang diteliti.
 - C. pemahaman langsung sejarawan mengenai sudut pandang yang digunakan.
 - D. penggunaan gaya bahasa yang menggunakan pribahasa dan mudah dipahami.
 - E. proses menghubungkan antara fakta dengan objek yang akan diteliti.

Tes Formatif Keterampilan

Buatlah tabel analisis mengenai perbedaan antara karya sejarah dan karya sastra, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Perbedaan objek peristiwa
2. Perbedaan kebenaran atau kesimpulan
3. Gaya bahasa
4. Sifat
5. Dikerjakan di buku tulis ananda masing-masing
6. Kerjakan dengan kreatif mungkin
7. Tidak diperbolehkan menyalin pekerjaan teman lainnya.

_____KERJAKANLAH LANGSUNG DI LKPD_____



SUMBER SEJARAH

1. KEGIATAN BELAJAR I

1.1. KD DAN IPK

Tabel 2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi 3.2.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (sumber tulisan, sumber benda, dan sumber lisan).	3.2.1. Menjelaskan sumber sejarah lisan 3.2.2. Menjelaskan sumber sejarah tertulis 3.2.3. Menjelaskan sumber sejarah benda 3.2.4. Membandingkan perbedaan sumber primer, sekunder dan tersier. 3.2.5. Mengklasifikasikan validitas, realibilitas dan kredibilitas sumber sejarah. 3.2.6. Menganalisis kedudukan sumber sejarah. 3.2.7. Menganalisis alasan keterpakaian sebuah sumber sejarah hasil penelitian
4.2 Menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (sumber tulisan, sumber benda, dan sumber lisan) dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain.	4.2.1. Membuat klipings tentang jenis-jenis sumber sejarah, peran sumber, dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah

1.2. MATERI

SUMBER SEJARAH

Sumber sejarah adalah jejak di masa lalu yang berisikan mengenai informasi tentangnya. Secara umum, sejarah dibedakan berdasarkan sifat atau kedudukannya dan berdasarkan bentuknya.

A. Sumber Sejarah berdasarkan Sifat/ Kedudukannya

Sumber sejarah berdasarkan sifatnya dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut sekunder.

- Sumber primer** disebut juga sumber utama atau sumber asli. Sumber ini merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari pelaku atau saksi peristiwa bersejarah. Contoh sumber primer tertulis adalah arsip-arsip. Arsip dianggap sebagai sumber primer karena ditulis pada saat terjadinya peristiwa yang dilaporkan.
- Sumber sekunder**, berisi informasi atau keterangan yang diperoleh dari perantara, tetapi tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap terjadinya peristiwa sejarah. Sumber ini disebut juga dengan sumber kedua. Contoh sumber sekunder tertulis adalah surat kabar sumber yang ditulis oleh sejarawan berdasarkan sumber primer.

B. Sumber Sejarah berdasarkan Bentuknya

- Sumber tertulis**, adalah sumber sejarah yang diperoleh melalui peninggalan-peninggalan tertulis, catatan peristiwa yang terjadi di masa lampau, misalnya prasasti, dokumen, naskah, piagam, babad, surat kabar, tambo (catatan tahunan dari Cina), dan rekaman.



Gambar 6. Prasasti Gajah Mada

Sumber:

<https://www.kebudayaan.kemdikbud.go.id>



Gambar 7. Surat Kabar Minggu Merdeka edisi 17 Agustus 1946

Sumber: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Dokumentasi Pribadi).



Gambar 8. Naskah Proklamasi Kemerdekaan

Sumber:

<https://www.historia.id>

- b. **Sumber lisan** adalah keterangan langsung dari para pelaku atau saksi mata dari peristiwa yang terjadi di masa lampau. Misalnya, seorang veteran Republik Indonesia yang pernah ikut berjuang dalam pertempuran Surabaya menceritakan peristiwa yang dialami kepada orang lain, apa yang dialami dan dilihat serta yang dilakukannya merupakan penuturan lisan (sumber lisan) yang dapat dipakai untuk bahan penelitian sejarah.



Gambar 9. Veteran yang pernah berjuang dalam Pertempuran Surabaya

Sumber: <http://www.roodebrugsoerabaia.com>

Tabel 3. Kelebihan dan kelemahan sejarah lisan

Kelebihan dari penelitian sejarah lisan	Kekurangan sejarah lisan
<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data dapat dilakukan dengan adanya komunikasi dari dua arah, sehingga hal yang kurang jelas bisa langsung ditanyakan. • Penulisan sejarah menjadi lebih demokratis. • Melengkapi kekurangan data yang belum termuat dalam sumber tertulis atau dokumen. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan daya ingat seorang saksi/pelaku sejarah terhadap suatu peristiwa • Memiliki subjektifitas yang tinggi

- c. **Sumber benda** adalah sumber yang berbentuk artefak atau hasil-hasil budaya yang ditemukan di suatu tempat. Contohnya peralatan penunjang kehidupan manusia, foto, dan bangunan bersejarah.



Gambar 10. Gambar bangunan Candi Berahu, Jawa Timur
Sumber: dokumen pribadi.

- d. **Sumber visual** muncul ketika sumber tulisan dianggap masih kurang mencukupi dijadikan sebagai fakta untuk mengungkap masa lalu. Maka para sejarawan mulai mencari sumber-sumber sejarah baru, seperti gambar-gambar visual dalam bentuk foto. Arsip foto memiliki potensi yang penting untuk melengkapi data penelitian sejarah.



Gambar 11. Monumen Nasional, Jakarta tahun 1967
Sumber:
<https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/view/item/>

- e. **Audiovisual**, penggunaan arsip ini sebagai sumber sejarah memang belum banyak dimanfaatkan. Arsip audiovisual yang tersimpan di gedung Arsip Nasional sebenarnya cukup banyak merekam jejak peristiwa masa lalu. Namun, sebagian besar merupakan rekam jejak pemerintah kolonial dan juga pada masa pendudukan Jepang.
- f. **Tradisi Lisan**, dapat dijadikan sebagai sumber sejarah karena disampaikan atau diwariskan secara turun-temurun dan menjadi memori kolektif pada masyarakat pendukungnya. Berikut ini merupakan beberapa tradisi lisan yang dapat dijadikan sebagai sumber sejarah.
- 1) Mitos, cerita prosa rakyat yang tokohnya para dewa atau makhluk setengah dewa
 - 2) Legenda, mirip dengan mitos, tetapi tokoh dalam legenda lebih bersifat duniawi
 - 3) Dongeng, yaitu cerita fiktif atau imajinatif yang diceritakan turun-temurun
 - 4) Nyanyian rakyat, merupakan jenis folklore yang terdiri dari teks dan lagu
 - 5) Upacara, merupakan rangkaian tindakan atau perbuatan yang terikat pada aturan-

aturan tertentu, seperti adat-istiadat, agama, dan kepercayaan.

Menurut Ranier, sumber sejarah terbagi menjadi material dan immaterial. Adapun rincian pembagian tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Penggolongan Sumber menurut Rainer

Sumber Material	Sumber Immaterial (tidak berwujud)
Sumber tertulis	Lembaga
Sumber tidak tertulis	Tradisi
	Kepercayaan
	Adat Istiadat

1.3. LATIHAN SOAL

Tentukan jenis sumber sejarah berikut!

No.	Soal	Jawaban
1.	“dalam kompleks situs di Gunung Padang, Jawa Barat, terdapat sejumlah bangunan berciri megalitik”	
2.	“Seorang anggota kepolisian bernama Sukitman berhasil lolos dari peristiwa tragis G30S/PKI 1965. Ia selamat dan dapat menunjukkan lokasi sumur tempat tubuh para jenderal yang menjadi korban pembunuhan”	
3.	“Borobudur merupakan bangunan suci tempat ibadah pemeluk agama Buddha”	
	“Bangunan ini merupakan tempat tinggal raja atau ratu sehingga sering disebut sebagai keratin. Bangunan sejenis ini banyak dijumpai di berbagai wilayah Indonesia”	
5.	“dalam kegiatan ekskavasinya, von Koeningswald menemukan berbagai fregmen tulang belulang manusia”	
6.	“pada prasasti Ciareteun, terdapat gambar telapak kaki Raja Purnawarman”	
7.	“Kitab negarakertagama berisi tentang silsilah aja-raja, sistem pemerintahan, serta sistem hukum dan perundang-undangan Kerajaan majapahit”	
8.	“Dua orang bersaudara Roder dan Galis banyak menemukan lukisan gua di <i>Abris sous rouche</i> wilayah Papua”	
9.	“Hikayat raja-raja Pasai berisi kisah tentang biografi raja-raja yang pernah memerintah”	
10.	“Seseorang bercerita kepada kita bahwa almarhum ayahnya merupakan seorang okoh yang dahulu mengetik naskah proklamasi”	

1.4. TES FORMATIF PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN) TES FORMATIF PENGETAHUAN

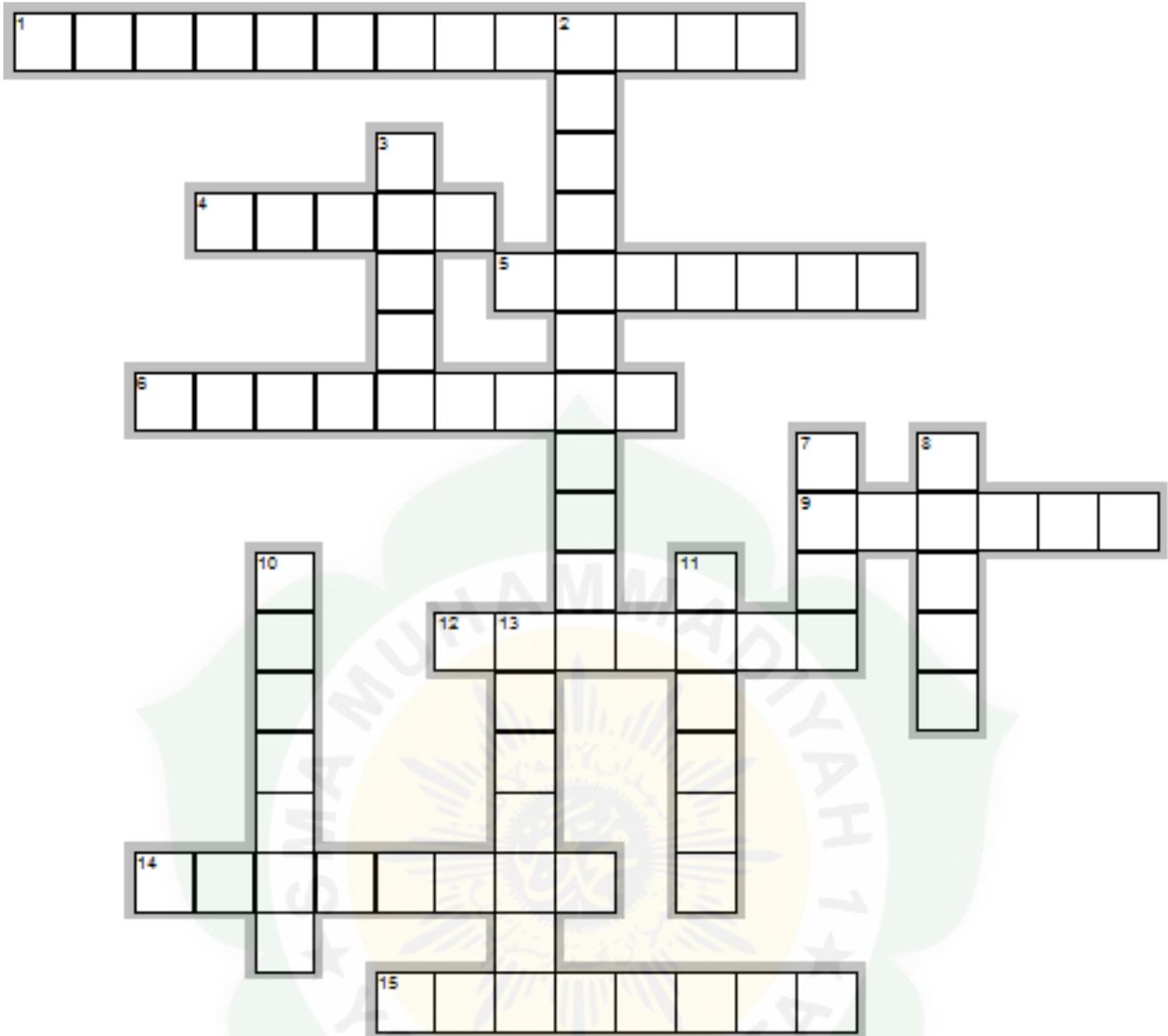
TEKA-TEKI SILANG SUMBER SEJARAH

Mendatar

1. Jejak yang berisi tentang informasi dimasa lalu
4. Salah satu sumber sejarah tertulis
5. Cerita fiktif atau imajinatif yang diceritakan secara turun-temurun
6. Sumber sejarah yang ditulis dengan huruf dan bahasa kuno
9. Salah satu ciri dari folklor
12. Aksara yang digunakan dalam prasasti Yupa sebagai peninggalan kerajaan Kutai
14. Kisah perjalanan atau karier seseorang yang dapat dijadikan sebagai sumber sejarah
15. Sumber yang didapat dari orang yang mendengar peristiwa tersebut dari orang lain

Menurun

2. Salah satu sumber sejarah dimana terdapat gambar dan suara
3. Cerita prosa rakyat yang tokohnya para dewa atau makhluk setengah dewa yang dianggap benar-benar terjadi oleh penganutnya
7. Informasi yang dijadikan sebagai dasar untuk menyusun kembali peristiwa di masa lalu
8. Benda-benda yang berasal dari masa lalu dan didapatkan melalui proses penggalian atau ekskavasi
10. Bagian dari kebudayaan suatu masyarakat yang tersebar dan bersifat tradisional serta diwariskan secara lisan dan turun-temurun
13. Sumber kebendaan.



EdgzeDawid.com

TES FORMATIF KETERAMPILAN

Tugas kelompok

Bentuklah kelompok 3-4 orang. Kemudian buatlah kliping mengenai jenis-jenis sumber sejarah berdasarkan bentuknya (sumber tertulis, sumber lisan, dan sumber dan sumber benda). Adapun ketentuan membuat kliping sebagai berikut.

1. Cover (nama kelompok, identitas peserta didik dan judul).
2. Ukuran kertas A 4, ukuran font 12 Times New Roman, spasi 1.5.
3. Minimal 3 halaman.
4. Menyertakan gambar dan sumber.

PENELITIAN SEJARAH

1. KEGIATAN BELAJAR 3

1.1 KD DAN IPK

Tabel 1. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi 3.3

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis keterkaitan dan menerapkan langkah-langkah penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah.	3.3.1 Mengidentifikasi perbedaan antara metode dan metodologi dalam penelitian sejarah 3.3.2 Mendeskripsikan pengertian penelitian sejarah 3.3.3 Menjelaskan tahapan-tahapan dalam penelitian sejarah. 3.3.4 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah terhadap berbagai peristiwa sejarah
4.3 Melakukan penelitian sejarah secara sederhana dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian.	4.3.1 Melakukan tahap penulisan penelitian sejarah secara sederhana dari peristiwa sejarah yang terjadi di tempat tinggal siswa dalam bentuk laporan penelitian

1.2 MATERI

PENELITIAN SEJARAH

A. Pengertian Penelitian Sejarah

Penelitian (riset) sejarah adalah suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis, yang bertujuan menemukan, menafsirkan dan merevisi fakta-fakta sehingga tercapai pengetahuan lebih mendalam mengenai suatu peristiwa, tingkah laku, teori atau hukum.

B. Langkah-Langkah Penelitian Sejarah

Menurut Kuntowijoyo, ada lima tahap dalam penelitian sejarah, yaitu: pemilihan topik, pengumpulan data (heuristik), verifikasi, interpretasi, dan penulisan (historiografi).



Gambar 12. Tahapan Penelitian Sejarah

1. Pemilihan Topik

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu menentukan topik yang akan diteliti. Pemilihan topik hendaknya memenuhi hal-hal sebagai berikut.

- Unik. Topik yang dipilih mengundang rasa ingin tahu dan ketertarikan pembaca untuk membacanya.
- Bernilai. Permasalahan yang diteliti memiliki arti penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pada akhirnya berguna bagi masyarakat.
- Kesatuan. Unsur-unsur yang dijadikan bahan penelitian mempunyai satu kesatuan ide.
- Orisinal. Topik yang dipilih merupakan sebuah upaya untuk melakukan sebuah pembuktian baru atas peristiwa yang sama.
- Praktis. Data yang dibutuhkan sesuai dengan kemampuan atau sumber daya yang dimiliki peneliti.

Selain itu, dalam proses pemilihan topik, seorang sejarawan harus memperhatikan kedekatan emosional dan kedekatan intelektual terhadap topik yang dipilih.

2. Heuristik

Heuristik berasal dari bahasa Yunani yakni dari kata heurishein yang artinya memperoleh atau menemukan. Pada langkah ini, seorang sejarawan melakukan

penelitian akan berusaha mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang berupa jejak-jejak peristiwa sejarah. Kita bisa mencari sumber dengan mengumpulkan keterangan para saksi mata sejarah yang ada dalam dokumen, catatan rapat, arsip organisasi dan sebagainya. Selain itu kita juga bisa mengambil sumber primer dengan cara meng-interview atau mewawancarai langsung samai pelaku atau saksi sejarah yang masih hidup. Nah, jika hal ini dirasa cukup sulit, maka pengumpulan sumber sejarah sekunder bisa dilakukan. Sumber ini bisa di dapat dari majalah, buku-buku, koran dan sebagainya.

3. Verifikasi atau Kritik Sumber

Setelah semua sumber sejarah terkumpul langkah penelitian sejarah selanjutnya yakni proses verifikasi atau kritik sumber. Pada proses ini semua sumber sejarah akan diuji tentang keasliannya dan kredibilitasnya.

a. *Keaslian Sumber atau Otentisitas (kritik ekstern)*

Seorang sejarawan atau peneliti dapat mengecek keaslian sumber sejarah dari segi fisiknya. Misalnya jika sumber sejarah tersebut berupa tulisan, maka bisa dilakukan pengecekan usia kertas atau tinta yang digunakan, bahan kertas, bahasa yang digunakan, gaya tulisan yang digunakan dll. Hasil pengecekan akan dicocokkan dengan keadaan sesuai masa terjadinya peristiwa sejarah yang sedang diteliti, apakah sama atau tidak.

b. *Kesahihan Sumber atau Kredibilitas (kritik intern)*

Kesaksian tokoh atau pelaku sejarah atau saksi sejarah merupakan hal pokok atau primer untuk sebuah sumber sejarah namun bisa saja sumber sejarah yang satu ini mengalami kesalahan atau kekeliruan. Gilbert J. Garraghan (Tahun 1957) berpendapat bahwa kekeliruan saksi ini dapat disebabkan oleh dua hal yakni.

- Kekeliruan saksi dalam menjelaskan, menginterpretasikan serta menarik kesimpulan dari suatu sumber sejarah.
- Kekeliruan dalam sumber formal yang digunakan, hal ini dapat disebabkan karena disengaja, keterangan saksi yang tidak bisa dipercaya atau para saksi yang secara terbukti tidak jujur, tidak cermat atau tidak mampu menjelaskan kesaksiannya dengan benar dan baik. Nah, untuk meminimalisir kekeliruan ini, maka seorang peneliti harus menelusuri kredibilitas sumber berdasarkan proses-proses dalam kesaksian.

4. Interpretasi atau penafsiran

Interpretasi dalam sejarah merupakan penafsiran kembali terhadap suatu peristiwa sejarah yang kemudian akan memberikan pandangan atau pendapat teoritis yang ilmiah. Interpretasi atau penafsiran dapat dilakukan dengan cara menganalisis

sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah yang telah diverifikasi sehingga nantinya akan diperoleh makna dan hubungan antara fakta yang satu dengan fakta yang lainnya.

5. Historiografi

Pada historiografi ini, kisah yang panjang akan dipisahkan dalam beberapa periode dimana setiap periode akan mengisahkan suatu kejadian yang khas. Historiografi merupakan puncak dari sebuah penelitian sejarah dimana pada bagian akhir dari ini, seorang peneliti atau sejarawan akan menyusun suatu kisah sejarah sesuai kaedah keilmuan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni kecermatan dalam penyusunan kronologis, penafsiran sejarah harus seobjektif mungkin (walaupun sulit untuk dihindari), penulisan sejarah harus mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah bahasa, peristiwa sejarah mana sajakah yang dianggap patut untuk dicatat, menghubungkan peristiwa-peristiwa tersebut satu sama lain dan penggunaan sumber-sumber.

1.3 LATIHAN SOAL

Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Mengapa seorang sejarawan harus memperhatikan kedekatan emosional dan kedekatan intelektual terhadap topik yang dipilih!
2. Mengapa seorang sejarawan perlu melakukan kritik sumber? Jelaskan alasamu!
3. Bagaimana cara melakukan interpretasi yang baik!
4. Apa yang ananda ketahui tentang historiografi!
5. Apabila dalam penulisan sejarah, sejarawan mengalami kekurangan sumber. Bagaimana cara yang ditempuh sejarawan selanjutnya!

1.4 TES FORMATIF PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Tes Formatif Pengetahuan

Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Salah satu tahap dalam penelitian sejarah yang bermaksud menguji keabsahan sumber sejarah disebut
 - a. Periodisasi
 - b. Interpretasi
 - c. Heuristik
 - d. Historiografi
 - e. Verifikasi

2. Meneliti keaslian atau autentisitas bahan yang digunakan dalam pembuatan sumber-sumber sejarah disebut ...
 - a. Historiografi
 - b. Interpretasi
 - c. Kritik ekstern
 - d. Heuristik
 - e. Kritik intern
3. Sebelum melakukan penelitian, seorang sejarawan harus menetapkan ...
 - a. Topik penelitian
 - b. Biaya yang dikeluarkan
 - c. Waktu yang dibutuhkan
 - d. Tujuan penelitian
 - e. Manfaat penelitian
4. Penafsiran terhadap sumber-sumber peristiwa sejarah disebut
 - a. Heuristik
 - b. Kritik
 - c. Interpretasi
 - d. Historiografi
 - e. Verifikasi
5. Ketika melakukan kritik ekstern sumber sejarah muncul pertanyaan; apakah sumber itu masih utuh atau sudah diubah-ubah. Persoalan ini menyangkut
 - a. Autentisitas
 - b. Kredibilitas
 - c. Integritas
 - d. Realibilitas
 - e. Orisionalitas
6. Seorang sejarawan menguji kesesuaian tanggal pembuatan dokumen dengan isi dokumen. Hal ini dilakukan untuk melihat
 - a. Autentisitas sumber
 - b. Kredibilitas sumber
 - c. Kesalahan narasi
 - d. Kesalahan interpretasi
 - e. Kesalahan heuristik
7. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Penelitian sejarah lisan adalah suatu penelitian yang sumber utamanya menggunakan sumber lisan
 - 2) Wawancara yang digunakan merupakan wawancara yang lentur, berlangsung akrab
 - 3) Datanya akan benar-benar valid, bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah
 - 4) Setelah data terkumpul dan dilakukan interpretasi
 - 5) Menggunakan bahasa yang kaku dan tidak formalBerikut yang tidak termasuk prinsip-prinsip dalam penelitian sejarah lisan ditunjukkan pada nomor
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5

8. Langkah pertama dalam penelitian instristik adalah
 - a. Menyoroti penulis sumber itu
 - b. Menentukan sifat sumber itu
 - c. Membandingkan kesaksian dari berbagai sumber
 - d. Waktu pembuatan dokumen
 - e. Isi yang terdapat dalam sumber
9. Tahap penelitian untuk mencari, menemukan, dan mengumpulkan sumber-sumber berbagai data agar dapat mengetahui segala bentuk peristiwa, yaitu
 - a. Verifikasi
 - b. Interpretasi
 - c. Historiografi
 - d. Heuristik
 - e. interview
10. Bagi seorang ilmuwan, manfaat laporan penelitian sejarah, yaitu
 - a. Membantu pengembangan organisasi masyarakat
 - b. Khazanah ilmu sejarah akan bertambah luas
 - c. Membantu pemerintah mengembangkan kehidupan di masa depan
 - d. Sebagai alat meneliti masa kini dan masa depan
 - e. Untuk mengetahui kejadian bencana alam

1.5 TES FORMATIF KETERAMPILAN

Buatlah sebuah penelitian mengenai sejarah yang terjadi di daerah tempat tinggalmu. Kamu bisa meneliti mengenai: asal-usul suatu daerah, peristiwa bersejarah yang terjadi, dan lain-lain. Sebelum melakukan penelitian baca dan perhatikan tahapan-tahapan yang terdapat dalam penelitian sejarah.

_____KERJAKANLAH LANGSUNG DI LKPD_____

HISTORIOGRAFI

1. KEGIATAN BELAJAR 4

1.1. KD DAN IPK

Tabel 1. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi 3.4

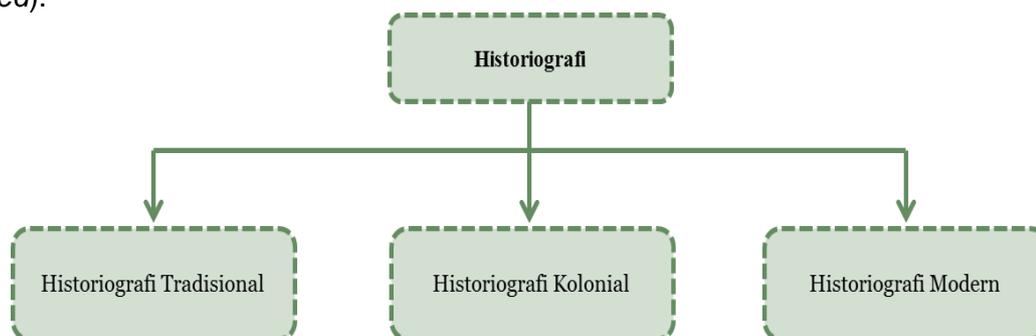
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis keterkaitan perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern	3.4.1 Menjelaskan pengertian historiografi tradisional 3.4.2 Mengidentifikasi ciri-ciri historiografi tradisional 3.4.3 Menganalisis jenis karya yang termasuk dalam historiografi tradisional 3.4.4 Menjelaskan pengertian historiografi kolonial 3.4.5 Mengidentifikasi ciri-ciri historiografi kolonial 3.4.6 Menganalisis jenis karya yang termasuk dalam historiografi kolonial 3.4.7 Menjelaskan pengertian historiografi modern 3.4.8 Mengidentifikasi ciri-ciri historiografi modern 3.4.9 Menganalisis jenis karya yang termasuk dalam historiografi modern
Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.	4.1. Mengklasifikasikan ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk power point

1.2. MATERI

HISTORIOGRAFI

A. Pengertian Historiografi

Kata Historiografi tersusun dari kata *history* yang artinya sejarah dan *graph* yang artinya tulisan. Sehingga bisa dikatakan bahwa definisi historiografi yaitu tulisan sejarah baik yang memiliki sifat ilmiah (*problem oriented*) ataupun yang tidak ilmiah (*no problem oriented*).



Gambar 13. Jenis-jenis historiografi

Problem oriented yaitu karya sejarah yang ditulis dan bersifat ilmiah dan berorientasi terhadap pemecahan masalah yang penulisannya memakai seperangkat metode penelitian. Lalu no problem oriented yaitu karya tulis sejarah yang ditulis tidak berorientasi terhadap pemecahan masalah dan ditulis secara naratif, serta tidak memakai metode penelitian.

Definisi historiografi menurut para ahli, salah satunya Louis Gottschalk. Menurut Louis Gottschalk mendefinisikan historiografi adalah bentuk publikasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan mengenai peristiwa atau kombinasi peristiwa-peristiwa di masa lampau.

B. Perkembangan Historiografi

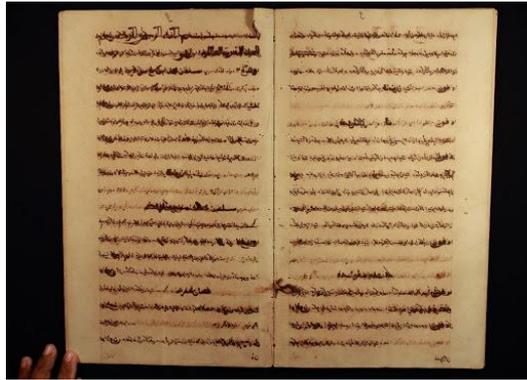
Menurut pembagian waktu, terdapat 3 jenis historiografi yakni historiografi tradisional, historiografi kolonial, historiografi modern.

1. Historiografi Tradisional

Historiografi Tradisional merupakan penulisan sejarah yang seringkali dilakukan oleh para sastrawan atau pujangga keraton dan bangsawan kerajaan yang sudah dimulai sejak zaman kerajaan Hindu-Buddha. Adapun ciri-ciri historiografi tradisional adalah sebagai berikut.

- Bersifat istanasentris, yang mengutamakan keinginan dan kepentingan raja.
- Feodal-aristokratis, berfokus pada kehodupan kaum bangsawan,
- Subjektivitas tinggi, karena penulis hanya mencatat peristiwa penting di kerajaan atas permintaan pihak kerajaan.
- Bertujuan melegitimasi dan melanggengkan kekuasaan raja.
- Banyak mengandung anakronisme dalam penyusunannya.
- Umumnya, penulisan tidak disusun secara ilmiah.
- Sumber datanya sulit untuk ditelusuri.
- Regio-sentris, artinya banyak dipengaruhi oleh faktor budaya masyarakat tempat naskah ditulis.
- Raja atau pemimpin dianggap mempunyai kekuatan gaib dan kharisma (bertuah, sakti).
- Religio magis, artinya dihubungkan dengan kepercayaan dan hal-hal yang gaib.

Contoh-contoh historiografi tradisional di antaranya ialah sejarah Melayu, Hikayat Raja-raja Pasai, Hikayat Aceh, Babad Tanah Jawi, Babad Pajajaran, Babad Majapahit, Babad Kartasura, dan masih banyak lagi.



Gambar 14. Hikayat Hang Tuah (Manuskrip)

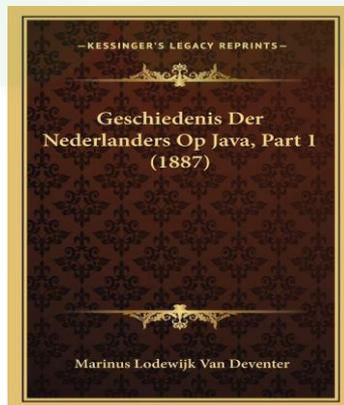
Sumber: <https://www.lib.uin-suka.ac.id>

2. Historiografi Kolonial

Historiografi kolonial merupakan penulisan sejarah yang membahas masalah penjajahan Belanda atas Bangsa Indonesia. Penulisan tersebut dilakukan oleh orang-orang Belanda dan banyak di antara penulisnya yang tidak pernah melihat Indonesia. Sumber-sumber yang dipergunakan berasal dari arsip negara di negeri Belanda dan di Jakarta (Batavia), pada umumnya tidak menggunakan atau mengabaikan sumber-sumber Indonesia. Adapun ciri-ciri historiografi kolonial adalah sebagai berikut.

- Netherlandosentrisme atau Eropasentrisme, berpusat pada kehidupan dan pandangan Eropa terutama Belanda
- Memiliki sifat subjektif, karena pada umumnya ditulis oleh orang Belanda atau Eropa.
- Memiliki sifat diskriminatif
- Mengabaikan sumber local
- Mengandung tentang sejarah orang-orang besar.

Contoh historiografi pada masa kolonial antara lain Beknopt *Leerboek Geschiedenis van Nederlandsch Oost-Indi* karya A.J. Eijkman dan F.W Stapel; *Schets eener Economische Geschiedenis van Nederlands-Indie* karya G. Gonggrijp; *Geschiedenis van den Indischen Archipel* karya B.H.M. Vlekke, *Geschiedenis der Nederlanders op Java 1886-1886*, karya M. L. Van Deventer dan masih banyak lagi.



Gambar 15. *Geschiedenis der Nederlanders op Java, Part 1* (1887)

Sumber: <https://www.google.com/search?q=buku+geschiedenis+der+nederlandsch+op+java>

3. Historiografi Modern

Historiografi modern, tercipta karena tuntunan ketepatan teknik untuk memperoleh fakta-fakta sejarah. Masa ini diawali dengan munculnya studi sejarah kritis yang memakai prinsip-prinsip metode penelitian sejarah. Oleh karena itu historiografi saat ini telah semakin objektif dan kritis terhadap sebuah peristiwa sejarah. Adapun ciri-ciri historiografi modern, adalah sebagai berikut.

- Memiliki sifat metodologis, sejarawan diharuskan memakai kaidah-kaidah ilmiah.
- Memiliki sifat kritis historis, yaitu dalam penelitian sejarah memakai pendekatan multidimensional.
- Merupakan suatu kritis terhadap historiografi nasional, lahir sebagai kritis atas historiografi nasional yang beranggapan mempunyai kecenderungan menghilangkan unsur asing dalam proses pembentukan ke Indonesia.
- Timbulnya peran-peran rakyat kecil.

Contoh historiografi modern antara lain yaitu Pemberontakan Petani Banten 1888 karya Sartono Kartodirdjo dan Revolusi Pemuda karya Benedict Anderson. Kedua buku ini membahas dan fokus pada orang biasa yaitu peran petani dan pemuda dalam melawan penjajahan.



Gambar 16. Pemberontakan Petani banten 1888 (karya Sartono Kartodirdjo)
Sumber: <https://www.kompasiana.com>

1.3. LATIHAN SOAL

Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Mengapa dalam penulisan sejarah/historiografi tradisional subjektivitas seorang penulis sangat tinggi!
2. Berikan pendapatmu, mengapa dalam historiografi tradisional banyak menceritakan seputar kerajaan/istana sentris!
3. Mengapa dalam historiografi kolonial mengabaikan sumber-sumber lokal!
4. Apa yang menyebabkan penulisan sejarah di zaman kolonial lebih cenderung menceritakan peristiwa-peristiwa besar!
5. Mengapa historiografi nasional mempunyai kecenderungan menghilangkan unsur asing dalam penulisannya!

1.4. TES FORMATIF PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Tes Formatif Pengetahuan

Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 - 1) Dihubungkan dengan kepercayaan dan hak-hal gaib
 - 2) Historiografi tersebut tidak memuat riwayat kehidupan rakyat serta tidak membicarakan segi-segi sosial dan ekonomi dari kehidupan rakyat
 - 3) Segala sesuatu dipusatkan pada raja atau keluarga raja (keluarga istana)
 - 4) Suatu kekuasaan sehingga sehingga anakronitis
 - 5) Historiografi tadisional banyak dipengaruhi daerahCiri religio-sentris dalam historiografi tradisional ditunjukkan nomor...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
2. Ciri feodalisme-aristokratis dalam historiografi tradisional adalah....
 - a. Historiografi tersebut tidak memuat riwayat kehidupan rakyat serta tidak membicarakan segi-segi sosial dan ekonomi dari kehidupan rakyat
 - b. Segala sesuatu dipusatkan pada raja atau keluarga raja (keluarga istana)
 - c. Suatu kekuasaan sehingga sehingga anakronitis
 - d. Historiografi tadisional banyak dipengaruhi daerah
3. Pembabakan sejarah menjadi masa Hindu-Buddha, masa Islam, dan masa Kolonial Barat merupakan contoh....
 - a. Kronik
 - b. Sistematis
 - c. Historiografi
 - d. Periodesasi
 - e. Kronologi

4. Berikut yang merupakan tujuan Historiografi, kecuali....
 - a. Sekedar kenangan pribadi untuk keluarga
 - b. Koreksi atau pembelaan peranan sendiri atau golongan
 - c. Kisah kepahlawanan
 - d. Sebagai aplogi atau kepentingan kependidikan
 - e. Menghapus sejarah
5. Karya sejarah yang ditulis dan bersifat ilmiah dan berorientasi pada pemecahan sejarah adalah....
 - a. No problem oriented
 - b. Problem oriented
 - c. Problem solving
 - d. History
 - e. graph
6. Apabila historiografi tradisional digunakan sebagai salah satu sumber bagi historiografi modern, diperlukan seperangkat alat-alat analisis diantaranya dengan menggunakan ilmu-ilmu bantu sejarah. ilmu bantu sejarah yang khusus mempelajari naskah-naskah kuno disebut....
 - a. Bibliografi
 - b. Etnografi
 - c. Archeivologi
 - d. Filologi
 - e. Epigraf
7. Pada awalnya masyarakat yang mengenal tulisan merekam masa lalunya, yaitu menulis melalui....
 - a. Kulit binatang
 - b. Lisan
 - c. Buku
 - d. Naskah
 - e. Kitab
8. Ciri historiografi nasional adalah....
 - a. Segala sesuatu dipusatkan pada raja atau keluarga raja (keluarga istana), maka sering juga disebut istana sentris atau keluarga sentris atau dinasti sentris.
 - b. Yang dibicarakan hanyalah kehidupan bangsawan feudal, tidak ada sifat kerakyatannya. Historiografi tersebut tidak memuat riwayat kehidupan rakyat, tidak membicarakan segi-segi sosial dan ekonomi dari kehidupan rakyat.
 - c. Mendewakan pahlawan-pahlawan nasional, bangsa Indonesia digambarkan sebagai bangsa yang gagah berani, penuh heroism, dan bangsa yang cerdas.
 - d. Tidak begitu membedakan hal-hal khayal dan hal-hal yang nyata.
 - e. Terdapat babakan waktu atau periodisasi yang jelas.
9. Berikut salah satu ciri penulisan sejarah Indonesia yang Netherlandosentris, yaitu....
 - a. Perjuangan dilakukan oleh para pahlawan
 - b. Rakyat ditindas oleh penjajah
 - c. Menceritakan raja-raja yang berkuasa di Indonesia
 - d. Belanda berkuasa selama 350 tahun
 - e. Belanda/Eropa sebagai pahlawan
10. Berikut yang bukan ciri-ciri historiografi kolonial adalah....
 - a. Bersifat diskriminatif
 - b. Menganggap bahawa Indonesia memiliki sejarah sebelum kedatangan orang-orang Belanda

- c. Berisi tentang sejarah orang besar dan sejarah politik
- d. Merupakan sejarah orang Belanda di tanah jajahan (Indonesia)
- e. Menggunakan sumber-sumber Belanda

1.5. TES FORMATIF KETERAMPILAN

Buatlah sebuah main map di kertas asturo dengan judul "Historiografi".

Dalam main map tersebut, tuliskan:

1. Jenis-jenis historiografi
2. Pengertiannya
3. Ciri-cirinya
4. Contoh-contohnya: buku, arsip, dll
5. Lengkapi dengan gambar ilustrasi pendukung agar menarik

_____KERJAKANLAH LANGSUNG DI LKPD_____



EVALUASI

Penilaian Pengetahuan

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Kata sejarah yang dikaitkan dengan pohon memiliki makna

- A. sebagai sumber untuk menggantungkan kehidupan
- B. sesuai dengan penggunaan konsep waktu yang berurutan
- C. pengetahuan tentang suatu peristiwa yang terjadi secara berurutan
- D. sebagai simbol kehidupan yang setiap komponennya saling berkaitan
- E. suatu komponen lengkap yang memiliki akar, batang, daun dan buah

2. Perhatikan pernyataan berikut ini.

Sejarah merupakan catatan tentang manusia dan peradabannya dengan seluruh proses perubahan secara nyata dengan segala sebab dan akibatnya.

Pernyataan tersebut adalah definisi sejarah yang dikemukakan oleh

- A. Thomas Carlyle
- B. Ibnu Khaldun
- C. Aristoteles
- D. Herodotus
- E. Plato

3. Selain manusia dan waktu, ruang merupakan unsur penting lain dalam sejarah. Ruang menjadi unsur dan konsep penting dalam sejarah karena

- A. hanya manusia yang memiliki unsur dan konsep ruang
- B. ruang menentukan bekerjanya akal budi dan kesadaran sejarah
- C. suatu peristiwa sejarah berlangsung di tempat dan wilayah tertentu
- D. ruang menjadi satu-satunya penentu utama perjalanan hidup manusia
- E. ruang merupakan konsep terpisah dengan manusia dan waktu

4. Berikut yang termasuk contoh keterkaitan antara peristiwa sejarah dan konsep ruang adalah

- A. Perbandingan masa pemerintahan Republik Indonesia pada masa Orde Lama dengan Orde Baru
- B. Peristiwa Reformasi 1998 yang disebabkan krisis moneter
- C. Pemilu 1955 dianggap paling demokratis karena diikuti oleh banyak partai politik
- D. Peristiwa Bandung Lautan Api yang terjadi di Bandung dijadikan sebagai peristiwa sejarah nasional karena pengaruhnya yang penting bagi bangsa Indonesia
- E. Pada masa kerajaan Mataram, terjadi perpindahan lokasi pusat pemerintahan yang bergeser ke timur akibat sering terjadinya gempa dan gunung meletus.

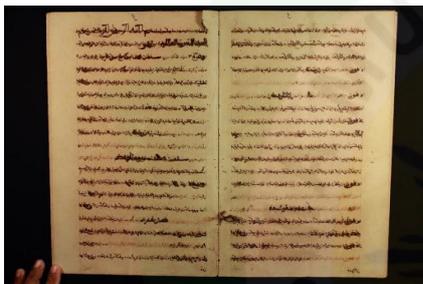
5. Konsep waktu dalam mempelajari peristiwa sejarah sangat penting, tidak hanya untuk masa kini, tetapi juga untuk masa mendatang karena
- A. Konsep waktu dalam sejarah dapat digunakan untuk meramalkan peristiwa yang terjadi pada masa mendatang
 - B. Konsep waktu dapat menunjukkan perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam setiap kurun waktu
 - C. Konsep waktu masa lalu menunjukkan bahwa tidak akan ada masa depan tanpa masa lalu
 - D. Konsep waktu dalam sejarah terbagi masa lalu, masa kini, dan masa depan
 - E. Masa lalu merupakan objek kajian sejarah
6. Bacalah informasi berikut dengan seksama

Peristiwa sejarah pada dasarnya merupakan perubahan yang terjadi pada masa lalu manusia itu sendiri yang memengaruhi kehidupan manusia pada masa kini. Dengan demikian, penulisan sejarah menjadi unsur penting dalam melihat perubahan yang terjadi.

Pernyataan tersebut menunjukkan adanya peran penting peristiwa sejarah bagi kehidupan manusia di masa kini, yaitu

- A. Sejarah tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia
 - B. Sejarah mampu memberikan solusi bagi permasalahan di masa kini
 - C. Adanya keterkaitan peristiwa sejarah antara masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang
 - D. Manusia hidup dalam ruang lingkup waktu yang terbatas, masa lalu dan masa kini
 - E. Manusia tidak mungkin lepas dari masa lalu, karena masa lalu merupakan bagian yang sudah dilewatinya.
7. Perharikan aspek-aspek berikut ini.
- | | |
|------------------|----------------|
| 1) Keberlanjutan | 4) Pengulangan |
| 2) Perkembangan | 5) Sinkronik |
| 3) Pertumbuhan | |
- Aspek-aspek yang berkaitan dengan konsep waktu dalam sejarah ditunjukkan oleh nomor
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 2), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 5)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)
8. Ruang lingkup sejarah sebagai peristiwa sejarah bersifat objektif karena
- A. membahas peristiwa sejarah yang benar-benar terjadi
 - B. peristiwa sejarah yang penting bagi orang banyak
 - C. sejarah sebagai peristiwa hanya satu kali terjadi
 - D. peristiwa sejarah tidak pernah berubah
 - E. peristiwa sejarah itu unik

9. Salah satu fungsi sejarah yang paling utama adalah sebagai media untuk mengetahui masa lampau dan sebagai ilmu. Hal ini menunjukkan fungsi sejarah secara
- instruktif
 - rekreatif
 - inspiratif
 - edukatif
 - intrinsik
10. Jika mempelajari peristiwa sejarah secara menyeluruh, meliputi waktu yang panjang tetapi terbatas dalam ruang, menunjukkan bahwa kita menggunakan konsep berpikir
- Kronik
 - Sinkronik
 - Diakronik
 - Kronologis
 - Anakronisme
11. Perhatikan gambar berikut ini!



Hikayat Hang Tuah

Sumber: <https://www.lib.uin-suska.ac.id>

Dokumen tersebut termasuk sumber sejarah

- Primer
 - Primer
 - Sekunder
 - Fakta mental
 - Transkrip sejarah lisan
12. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.
- Mencerminkan kehidupan masyarakat yang sebenarnya
 - Mengekspresikan sebagian atau keseluruhan
 - Merupakan kumpulan gosip atau desas-desus yang tidak dapat dipertanggung jawabkan.
 - Hanya berupa kumpulan kisah imajinatif pencerita.
- Manfaat yang diperoleh dari menggunakan sumber tradisi lisan ditunjukkan oleh nomor
- 1), 2) dan 3)
 - 1), 2) dan 4)
 - 2), 3) dan 4)
 - 2), 3) dan 5)
 - 3), 4) dan 5)

13. Metode penelitian sejarah memiliki langkah-langkah yang harus ditempuh sehingga akhirnya menghasilkan karya tulis sejarah. Sebelum melaksanakan tahap pengumpulan sumber (*heuristik*), kita harus terlebih dahulu melakukan
- A. menentukan rencana penelitian
 - B. mendata sumber yang akan digunakan
 - C. menentukan topik dan tema penelitian
 - D. melakukan survei ke lokasi situs sejarah
 - E. menentukan anggaran proyek penelitian
14. Alasan utama dilakukannya uji keaslian dan validitas data dan sumber sejarah dalam penelitian sejarah adalah
- A. agar hasil penelitian orisinal dan valid
 - B. memenuhi kaidah ilmu dalam penelitian
 - C. meningkatkan reputasi peneliti dalam komunitas ilmiah
 - D. menghindari bias, prasangka, atau kepentingan tertentu pada data
15. Berikut ini yang termasuk dalam tahap-tahap perkembangan historiografi Indonesia adalah
- A. historiografi modern, historiografi lokal, dan historiografi nasional
 - B. historiografi tradisional, historiografi kolonial, dan historiografi modern
 - C. historiografi lokal, historiografi kolonial, dan historiografi tradisional
 - D. historiografi nasional, historiografi modern, dan historiografi kolonial
 - E. historiografi nasional, historiografi lokal, dan historiografi tradisional

Uraian

1. Manfaat belajar sejarah tidak hanya sebagai pengetahuan tentang peristiwa masa lalu, tetapi juga dapat dijadikan sebagai modal bertindak dimasa kini dan menjadi perencanaan bagi masa yang akan datang. Analisislah 5 (lima) manfaat dari mempelajari ilmu sejarah?
2. Mengapa sejarah sebagai peristiwa disebut bersifat objektif dan unik?
3. Identifikasilah perbedaan antara karya sejarah dan karya sastra?
4. Jelaskanlah perbedaan antara konsep berpikir diakronik dan sinkronik dalam sejarah?
5. Sebagai seorang peneliti sejarah, bagaimana seharusnya sikap anda dalam menafsirkan suatu peristiwa sejarah dan perlukah menggunakan lebih dari satu sudut pandang? Kemukakan pendapat anda!

Penilaian Keterampilan

Selama satu semester ini ananda telah mempelajari berbagai hal mengenai sejarah mulai dari defenisi, kegunaan, metode atau langkah-langkah penelitian sejarah dan banyak lagi. Berdasarkan pembelajaran satu semester yang telah ananda lakukan, buatlah tulisan mengenai manfaat apa saja yang ananda rasakan atau hal baru apa saja yang ananda dapatkan setelah mempelajari sejarah? Jelaskan pula bagaimana pendapat dan pandangan ananda terhadap sejarah sebelum dan sesudah mengikuti mata pelajaran ini selama satu semester.

Buatlah dalam bentuk *power point* (boleh menggunakan aplikasi lain) sekreatif mungkin silahkan tambahkan ilustrasi atau gambar yang mendukung.



PENUTUP

Modul Sejarah ini memuat materi Sejarah IPS atau sering disebut dengan Sejarah Peminatan yang diberikan terkhusus untuk ananda kelas X IPS SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Kompetensi dasar yang disuguhkan pada buku ini memuat 4 materi yang telah disesuaikan dengan kompetensi dasar ketika masa bencana. Adapun materi tersebut adalah mengenai sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni, macam-macam sumber sejarah, langkah-langkah penelitian sejarah, dan historiografi di Indonesia. Buku ini tidak hanya memuat materi, namun juga memuat latihan soal, baik dalam bentuk pilihan ganda, uraian, bahkan soal keterampilan yang nantinya mampu mengasah ananda belajar mandiri.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Syukur, dkk. (2013). *Modul Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas X*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Dirjen Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Eko Cahyono & Dwi Maryati. 2017. *Buku Siswa Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA X*. Jakarta: Mediatama.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Sejarah (Peminatan) Kelas X*: Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Sejarah (Peminatan) Kelas X*: Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Novi Dewi Nuraini, dkk. (2014). *Sejarah untuk SMA/MA Kelas X: Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Depok: Arya Duta.
- Ratna Hapsari & M.Adil. (2016). *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X: Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Internet

- Embun Bening Diniari. *Macam-macam Sumber Sejarah*. Diakses dari <https://blog.ruangguru.com/macam-macam-sumber-sejarah> pada 24 Februari 2020.
- Fahri Abdillah. *Makna Dibalik Pentingnya Perubahan dan Keberlanjutan*. Diakses dari <https://blog.ruangguru.com/makna-di-balik-pentingnya-perubahan-dan-keberlanjutan> pada 27 Mei 2020.
- Irene Swastiwi Viandari Kharti. *Memahami 3 Jenis Historiografi dalam Sejarah*. Diakses dari <https://blog.ruangguru.com/memahami-3-jenis-historiografi-sejarah> pada 24 Februari 2020.